

## Sosialisasi Pentingnya Literasi Keuangan Dalam *Financial* Seseorang

Miftahul Jannah<sup>1\*</sup>, Rezan Nahri Herjanaka<sup>2</sup>, Tanto Rizki Yana<sup>3</sup>, Windy Putri Amelia<sup>4</sup>  
Program Studi Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomis dan Bisnis Universitas Pamulang  
[jannahmiftah118@gmail.com](mailto:jannahmiftah118@gmail.com)<sup>1\*</sup>

Received 25 Januari 2022 | Revised 25 Februari 22 | Accepted 30 April 2023

\*Korespondensi Penulis

### Abstrak

Tujuan kegiatan Pengabdian Mahasiswa kepada Masyarakat ini adalah untuk melaksanakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi serta untuk meningkatkan pengetahuan tentang Literasi Keuangan untuk dapat mengelola keuangan dengan baik dalam hal memilih investasi sampai pengelolaan dana dalam investasi. Materi yang diberikan mengenai pentingnya Literasi Keuangan dalam Financial Seseorang yang dapat mensejahterakan masyarakat dalam perekonomian yang sulit dimasa pandemi ini. Metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian Mahasiswa kepada Masyarakat digunakan dengan membuka Forum Grup Diskusi atau bisa disebut dengan FGD. Teknik dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian Mahasiswa kepada Masyarakat yang digunakan dengan cara berdiskusi didalam FGD atau Forum Grup Diskusi. Adapun luaran dari kegiatan Pengabdian Mahasiswa kepada Masyarakat ini berupa satu artikel ilmiah yang dipublikasikan melalui Jurnal Ilmiah Mahasiswa Mengabdi (JIMAWAbdi) Universitas Pamulang. Kegiatan ini diharapkan dapat bermanfaat dan meningkatkan pengetahuan, serta keterampilan para peserta Karang Taruna RW 07 Bhakti Jaya.

**Kata Kunci:** Sosialisasi; Literasi Keuangan; Financial Seseorang; Forum Grup Diskusi

### Abstract

*The purpose of this Student Service to Community activity is to carry out one of the Tri Dharma Of Higher Education as well as to increase knowledge about Financial Literacy to be able to manage finances well in terms of choosing investments to fund management in investments. Material provided about the importance of Financial Literacy in Financial Someone who can prosper society in a difficult economy in this pandemic. para peserta Karang Taruna RW 07 Bhakti Jaya. The method of implementing Student Service activities to the Community is used by opening a Discussion Group Forum or it can be called FGD. Techniques in the implementation of Student Service activities to the Community are used by discussing in FGD or Discussion Group Forum. As for the exterior of the Student Service to The Community, this is a scientific article published through the Scientific Journal of Serving Students (JIMAWAbdi) of Pamulang University. This activity is expected to be useful and improve knowledge, as well as the skills of the participants of Karang Taruna RW 07 Bhakti Jaya.*

**Keyword:** Socialization; Financial Literacy; Financial Person; Discussion Group Forum

## PENDAHULUAN

Kegiatan pelaksanaan edukasi dalam meningkatkan pemahaman tentang pentingnya literasi keuangan di masyarakat merupakan suatu hal yang sangat diperlukan. Dengan semakin cepatnya pertumbuhan dan pem-

angunan ekonomi, lembaga keuangan berperan penting dalam kehidupan di masyarakat. Karena dengan adanya berbagai lembaga keuangan ini membuat tiap lembaga tersebut berusaha untuk menyalurkan berbagai produk dan jasa keuangan kepada setiap masyarakat. Sebelum menentukan

produk dan layanan jasa yang sesuai kebutuhan, masyarakat harus memahami dengan benar resiko, manfaat, mengetahui hak dan kewajiban serta meyakini bahwa produk dan layanan jasa keuangan yang dipilih dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Dengan jumlah penduduk yang cukup banyak, Indonesia perlu menyiapkan diri dalam menghadapi persaingan era globalisasi. Salah satu yaitu dalam bidang manajemen keuangan pribadi dilakukan dengan menyikapi bagaimana individu mengontrol pengeluaran keuangan pribadinya. Ketika pengeluaran terus menerus dan tidak dapat dibatasi jumlahnya akan mengakibatkan sulitnya seseorang untuk mengendalikan keuangannya, hal tersebut menunjukkan bahwa seseorang memiliki tingkat literasi keuangan yang rendah.

Literasi keuangan sangat memiliki hubungan dengan kesejahteraan seseorang. Pengetahuan keuangan dan keterampilan dalam mengelola keuangan pribadi sangatlah penting dalam kegiatan sehari-hari. Kesulitan keuangan bukan berasal dari rendahnya pendapatan semata, kesulitan keuangan juga dapat timbul karena adanya kesalahan dalam mengelola keuangan. Adanya pengetahuan keuangan dan literasi keuangan akan membantu seseorang dalam mengatur perencanaan keuangan pribadi, sehingga seseorang dapat mengoptimalkan nilai waktu uang dan pendapatan yang diperoleh seseorang akan semakin besar dan akan meningkatkan taraf hidupnya.

Tujuan penting dari literasi keuangan adalah untuk melakukan pembelajaran dibidang keuangan kepada masyarakat Indonesia agar dapat mengelola keuangannya secara baik. Sehingga minimnya pengetahuan tentang industri keuangan dapat diatasi dan masyarakat tidak mudah tertipu pada produk-produk investasi dengan iming-iming keuntungan tinggi dalam jangka pendek tanpa mempertimbangkan risikonya.

Melalui program peningkatan literasi keuangan yang dimulai dari tahun 2013 oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), menunjukkan rendahnya tingkat sadar keuangan. Ber-

dasarkan survey yang dilakukan OJK pada tahun 2013, menyatakan bahwa tingkat literasi keuangan penduduk Indonesia dibagi menjadi empat bagian, yaitu 1) Well Literate sebesar 21,84%, yaitu penduduk yang memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan, serta mempunyai keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan. 2) Sufficient literate sebesar 75,69% yaitu penduduk yang memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan. 3) Less literate sebesar 2,06 %, yaitu penduduk yang hanya memiliki pengetahuan tentang lembaga jasa keuangan, produk dan jasa keuangan, dan 4) Not literate sebesar 0,41%, yaitu penduduk yang tidak memiliki pengetahuan dan keyakinan terhadap lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, serta tidak memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.

Pengetahuan dan pemahaman tentang keuangan pribadi dibutuhkan oleh seseorang untuk membuat keputusan yang benar dalam keuangan, sehingga mutlak diperlukan setiap orang dapat secara optimal menggunakan instrument serta produk-produk keuangan yang tepat. Kurangnya ilmu pengetahuan mengenai literasi keuangan dapat menjadi masalah serius serta menjadi tantangan besar bagi masyarakat di Indonesia. Edukasi keuangan adalah proses panjang yang memacu seseorang untuk memiliki rencana keuangan di masa depan demi memperoleh kesejahteraan sesuai dengan gaya hidup yang dijalaninya.

Literasi keuangan merupakan kebutuhan yang sangat mendasar bagi setiap individu agar terhindar dari masalah keuangan. Memiliki pengetahuan mengenai literasi keuangan merupakan hal yang paling penting untuk mendapatkan kehidupan yang sejahtera. Dengan pengelolaan keuangan yang tepat dan ditunjang dengan literasi keuangan yang baik, maka taraf hidup masyarakat diharapkan akan meningkat, karena walau bagaimanapun tingginya tingkat penghasilan seseorang tapi

tanpa pengelolaan keuangan yang tepat, keamanan finansial pasti akan sulit tercapai.

Selain manfaat bagi individu dan masyarakat, literasi keuangan juga bermanfaat dalam memajukan industri jasa keuangan karena masyarakat merupakan pengguna utama jasa keuangan. Literasi keuangan akan menghasilkan efek berantai pada tingkat penggunaan produk dan jasa keuangan, yang kemudian dapat meningkatkan keuntungan lembaga keuangan dan mendorong lembaga keuangan untuk berinovasi dalam mengembangkan produk dan jasa keuangan yang lebih bervariasi.

Kegiatan mengelola keuangan pribadi membutuhkan kedisiplinan dan menentukan prioritas yang berasal dari pengontrolan diri. Pengontrolan diri akan membantu seseorang untuk tetap bertahan pada prinsip manajemen, yakni efisiensi dan efektifitas. Efisiensi, yaitu menggunakan sumber dana secara optimal untuk pencapaian tujuan manajemen keuangan pribadi. Sedangkan efektifitas merujuk pada manajemen keuangan pribadi menuju pada tujuan yang tepat.

## METODE

Kegiatan ini dilakukan dengan metode FGD (*Forum Group Discussion*). Forum group discussion yaitu salah satu teknik yang digunakan oleh kami untuk mengumpulkan suatu kelompok atau orang guna membahas suatu topik yang tentunya spesifik. Tahapan yang dilakukan terdiri dari dua tahap yaitu tahap persiapan dan pelaksanaan. Tahap persiapan berkaitan dengan observasi lokasi dan analisa kebutuhan. Sedangkan pada tahap pelaksanaan merupakan penyampaian materi dari narasumber berkaitan tema kegiatan P(M)KM.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan P(M)KM yang dilaksanakan secara tatap muka ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang pentingnya literasi keuangan guna pengelolaan keuangan dalam kehidupan seseorang. Materi yang diberikan bukan hanya pemaparan materi saja tetapi dilanjutkan dengan diskusi dan tanya

jawab. Literasi keuangan merupakan pengetahuan atau keterampilan seseorang dalam manajemen keuangan guna mensejahterakan seseorang, sehingga dapat memberikan wawasan kepada para pengurus Karang Taruna RW.07 serta dapat juga dijadikan sebagai peluang untuk memulai berinvestasi.

Hasil yang diperoleh selama kegiatan P(M)KM antara lain: 1) Menambahkan wawasan seseorang tentang pentingnya literasi keuangan; 2) Memberikan wawasan tentang bagaimana cara melakukan literasi keuangan; dan 3) Menambah pengetahuan tentang instrumen investasi seperti saham dan lain sebagainya. Berdasarkan faktor yang mendukung terlaksananya kegiatan ini karena adanya kerjasama yang baik antara ketua P(M)KM dan para pengurus Karang Taruna RW. 07, sehingga kegiatan ini dapat berjalan sebagaimana yang telah direncanakan.

Selain mengetahui definisi literasi keuangan peserta juga mempelajari tentang instrumen investasi yang cocok untuk peserta yang baru investasi. Selain itu juga peserta mempelajari tentang manajemen resiko dalam investasi melalui diversifikasi investasi. Diversifikasi investasi adalah salah satu cara untuk mengurangi resiko investasi dengan melakukan investasi pada berbagai instrument investasi, tidak hanya pada satu instrument investasi.



**Gambar 1. Pemaparan materi, diskusi dan tanya jawab**

## SIMPULAN

Literasi keuangan merupakan sebuah kemampuan seseorang dalam membuat keputusan yang paling efektif yang

berhubungan dengan keuangannya. Literasi keuangan dapat membantu seseorang terhindar dari sebuah masalah keuangan yang terutama menjadi sebuah kesalahan dalam pengelolaan keuangan seseorang. Literasi keuangan dalam sebuah bentuk pemahaman yang semua aspeknya financial seseorang atau pribadi bukan hanya ditujukan untuk mempersulit seseorang untuk menikmati hidup, akan tetapi justru dengan literasi keuangan untuk dapat menikmati hidup dengan mendayagunakan sumber daya keuangan yang ada dengan tepat dan semaksimal mungkin dalam rangka mencapai tujuan financial seseorang.

Margaretha, F., & Pambudhi, R. A. 2015. Tingkat literasi keuangan pada mahasiswa S-1 fakultas ekonomi. 17(1), 76-85.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aribawa, Dwitya. 2016. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UMKM di Jawa Tengah. 20 (1):1-13.
- Ototritas Jasa Keuangan. 2021, Literasi Keuangan, URL: <https://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-erlindungan-konsumen/Pages/literasi-keuangan.aspx>. Diakses tgl 21 Desember 2021.
- Mendari, AS dan Kewal, SS. 2013. Tingkat Literasi Keuangan di Kalangan Mahasiswa STIE MUSI. 9 (2):130-140.
- Navickas, M ,Tadas G dan Emilia K, 2013, Influence on Financial Literacy on Management of Personal Finances in A Young Households. 15 (1):32-40.
- Lusardi, A dan O.S. Mitchell. 2014. The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence. 52 (1):5–44
- Yushita, Amanita Novi. 2017. Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. 6 (1):1-14.
- Hidajat, T. 2016. Literasi Keuangan. STIE Bank BPD Jateng..